

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Kebijakan Kota Pagaram

4.1.1 Perda No. 6 Tahun 2008-2013 dan RTRW Kota Pagaram Tahun 2012-2032

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pagaram nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2008-2013, visi Pemerintah Kota Pagaram pada 2008-2013 adalah :

“Pagaram sebagai Kota Agribisnis dan Pariwisata bernuansa Islami”

Visi kota Pagaram sebagai Kota Pariwisata, maksud visi tersebut adalah suatu kondisi dimasa yang akan datang diharapkan Kota Pagaram menjadi kota terdepan di sektor Pariwisata. Visi Kota Pagaram sebagai Kota Bernuansa Islami memiliki maksud untuk mengatur kehidupan bermasyarakat dan berpemerintahan dilandasi nilai-nilai Agama Islam.

Visi Kota Pagaram sebagai Kota Agribisnis, maksud visi tersebut adalah suatu kondisi dimasa yang akan datang diharapkan Kota Pagaram menjadi kota terdepan di sektor Agribisnis. Visi Kota Pagaram sebagai Kota Agribisnis yang dicanangkan pada Perda No. 6 Tahun 2008-2013, sejalan RTRW Kota Pagaram Tahun 2012-2032 jika ditinjau dari kelas kesesuaian lahan dan pola ruang Kota Pagaram.

Berdasarkan kelas kesesuaian lahan pada dokumen RTRW Kota Pagaram Tahun 2012-2032, kelas kesesuaian lahan terbagi dalam klasifikasi sebagai berikut :

- Sesuai untuk kehutanan
- Sesuai untuk permukiman
- Sesuai untuk perkebunan
- Sesuai untuk pertanian

Poin ketiga dan keempat yang menunjukkan bahwa Kota Pagaram sesuai untuk dikembangkan kegiatan agribisnis. Untuk melihat kelas kesesuaian lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.1**, sedangkan jika ditinjau dari pola ruang Kota Pagaram dalam dokumen RTRW Kota Pagaram Tahun 2012-2032 yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- Kawasan bandara
- Hutan lindung
- Industri dan pergudangan
- TPA dan TPU
- Kawasan lindung lainnya
- Kawasan pusat pemerintahan
- Kawasan sentra produksi
- Pariwisata dan olah raga
- Perdagangan dan jasa
- Perkebunan
- Permukiman
- Pertanian
- Ruang terbuka hijau
- Sempadan sungai

Berdasarkan poin-poin di atas yang termasuk dalam kegiatan agribisnis adalah kawasan bandara, industri dan pergudangan, sentra produksi, perdagangan dan jasa serta pertanian dan perkebunan.

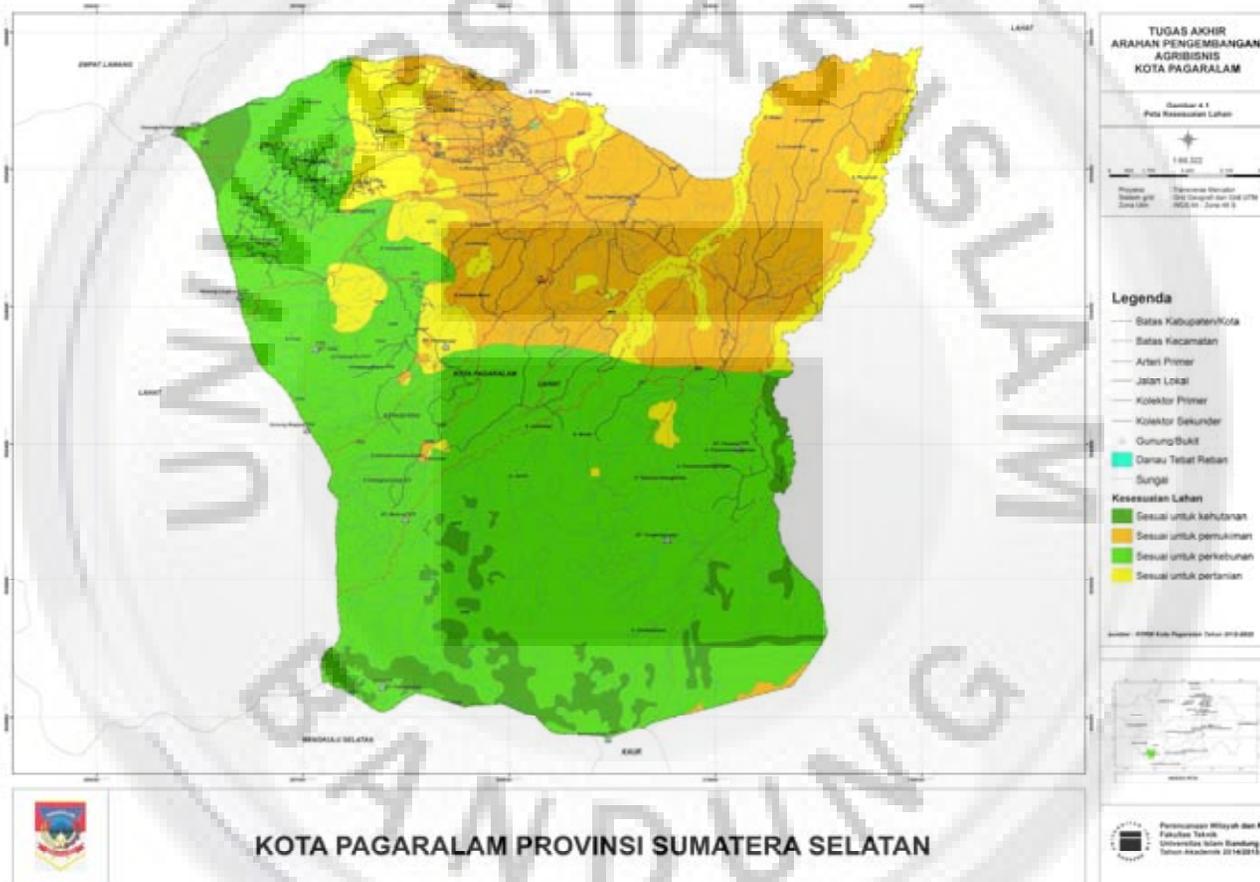
Industri adalah kegiatan praproduksi agribisnis karena dalam dokumen RTRW dijelaskan bahwa salah satu industri yang dikembangkan adalah industri pupuk untuk kegiatan pertanian dan perkebunan,

Pertanian dan perkebunan adalah kegiatan produksi yang bertujuan menghasilkan produk pertanian dan produk perkebunan.

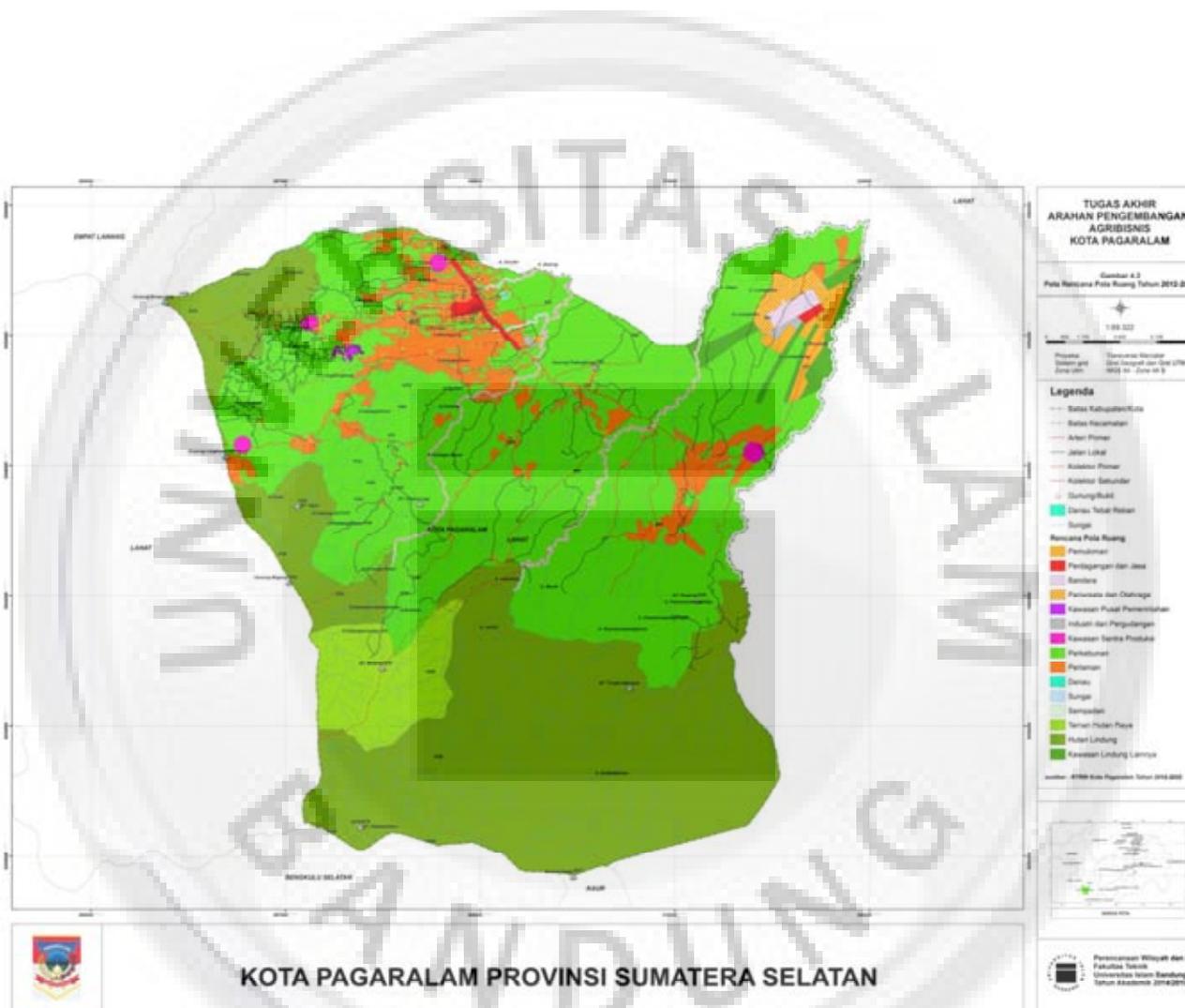
Sentra produksi adalah kegiatan Pengolahan karena dalam dokumen RTRW dijelaskan bahwa sentra produksi ini bertujuan untuk mengolah produk pertanian mentah menjadi produk pertanian olahan.

Perdagangan dan jasa-jasa adalah kegiatan pemasaran karena produk hasil olahan pertanian dan perkebunan yang dihasilkan akan di pasarkan pada kegiatan perdagangan dan jasa-jasa.

Kawasan bandara adalah kegiatan pendukung karena dalam dokumen RTRW Kota Pagaralam Tahun 2012-2032 dijelaskan bahwa salah satu fungsi dari bandara ini adalah untuk mempermudah kegiatan perdagangan produk pertanian dan perkebunan dikirim ke luar Kota Pagaralam. Untuk melihat Pola Ruang Kota Pagaralam lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.2**.



Gambar 4.1 Peta Kesesuaian Lahan



Gambar 4.2 Peta Rencana Pola Ruang Tahun 2012-2032

4.2 Kondisi Geografis Kota Pagaram

Secara geografis Kota Pagaram berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103,15 ° Bujur Timur (BT). Sebagai salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Pagaram Terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi) serta berjarak 60 Km di sebelah barat daya Kabupaten Lahat. Batas daerah Pagaram Lahat. Batas daerah Pagaram adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lahat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lahat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Muara Enim

Kota Pagaram memiliki Luas Wilayah ±636,66 Km² menjadi 5 (lima) Kecamatan Dempo Selatan, Dempo Tengah, Dempo Utara, Pagaram Selatan dan Pagaram Utara. Berdasarkan jarak antara kecamatan ke Ibu kota kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2010

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan
			Km
1	Dempo Selatan	Lubuk Buntak	20
2	Dempo Tengah	Pelang Kenidai	12
3	Dempo Utara	Bumi Agung	8
4	Pagaram Selatan	Sidorejo	4
5	Pagaram Utara	Selibar	6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Pagaram, Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jarak terdekat antara kecamatan dengan ibu kota kecamatan yaitu pada Kecamatan Pagaram Selatan dengan Ibu Kota Kecamatan Sidorejo dengan jarak 4 Km dan Jarak terjauh pada Kecamatan Dempo Selatan dengan Ibu Kota Kecamatan Lubuk Buntak dengan jarak 20 Km. Sedangkan untuk mengetahui Luas wilayah dan persentase terhadap luas kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Luas Wilayah dan persentase Terhadap Luas Kota

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase Terhadap Luas Kota
		Km ²	%
1	Dempo Selatan	217,95	34,40
2	Dempo Tengah	173,09	27,32
3	Dempo Utara	122,98	19,56
4	Pagaram Selatan	63,17	9,97
5	Pagaram Utara	55,47	8,75

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase Terhadap Luas Kota
		Km ²	%
	Jumlah Total	636,66	100,00

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kota Pagaram

Berdasarkan tabel di atas luas total Kota Pagaram adalah 636,66 Km² dengan kecamatan yang memiliki luas paling rendah yaitu 55,47 Km² pada kecamatan Pagaram Utara dan kecamatan yang memiliki luas paling tinggi yaitu 217,95 Km² pada kecamatan Dempo Selatan. Batas administrasi Kota Pagaram, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.3**.

4.2.1 Keadaan Iklim / Climate

Berdasarkan pengamatan dari Pos pengamatan Gunung Api Dempo, suhu udara minimum di Kota Pagaram selama Tahun 2013 adalah 18 °C sedangkan suhu maksimum adalah 29 °C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Rata-rata Suhu Udara Setiap Bulan
di Pos Pengamatan Gunung Api Dempo Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Bulan	Suhu Udara (°C)		
		Minimum	Maksimum	Rata-rata
1	Januari	19	29	24,0
2	Februari	19	28	23,5
3	Maret	18	29	23,5
4	April	19	29	24,0
5	Mei	18	29	23,5
6	Juni	19	28	23,5
7	Juli	19	28	23,5
8	Agustus	18	29	23,5
9	September	18	29	23,5
10	Oktober	19	28	23,5
11	November	19	27	23,0
12	Desember	18	27	22,5

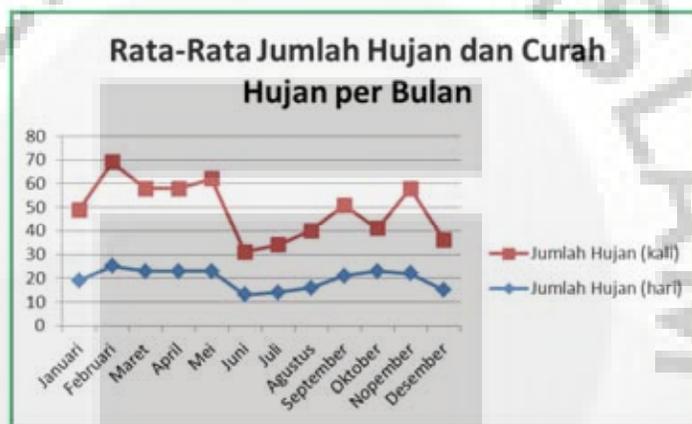
Sumber : Pos Pengamatan Gunung Api Dempo Kota Pagaram, Tahun 2013

Berdasarkan pengamatan dari Pos pengamatan Gunung Api Dempo, jumlah hujan minimum di Kota Pagaram selama Tahun 2013 adalah pada bulan agustus yaitu 4 hari dan jumlah hujan maksimum terjadi pada bulan November yaitu 40 hari. Dengan kriteria hujan mulai dari hujan gerimis sampai dengan deras, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada **Gambar 4.4** :

Tabel 4.4
jumlah Hujan Setiap Bulan di Kota Pagaralam Berdasarkan Pos Pengamatan Gunung Api di Kota Pagaralam, Tahun 2013

No	Bulan	jumlah Hujan	Hujan Terbanyak
1	Januari	23	Hujan Gerimis – Sedang
2	Februari	33	Hujan Gerimis – Sedang
3	Maret	16	Hujan Gerimis – Lebat
4	April	13	Hujan Gerimis – Sedang
5	Mei	17	Hujan Gerimis – Sedang
6	Juni	33	Hujan Sedang – Deras
7	Juli	38	Hujan Gerimis – Deras
8	Agustus	4	Hujan Gerimis – Deras
9	September	13	Hujan Gerimis – Deras
10	Oktober	19	Hujan Gerimis – Deras
11	November	40	Hujan Gerimis – Deras
12	Desember	30	Hujan Gerimis – Deras
Jumlah		299	-

Sumber : Pos Pengamatan Gunung Api Dempo Kota Pagaralam, Tahun 2013



Gambar 4.3
Diagram rata-rata jumlah hujan dan curah hujan perbulan

Berdasarkan pengamatan dari Pos pengamatan Gunung Api Dempo Kota Pagaralam, tercatat selama tahun 2013 terjadi 50 kali gempa. Dengan gempa terbanyak terjadi pada bulan april yaitu sebanyak 13 kali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada **Gambar 4.4** :

Tabel 4.5
jumlah Terjadinya Gempa yang Tercatat di Pos Pengamatan Gunung Api Dempo, Tahun 2013

No	Bulan	jumlah Gempa	Kriteria
1	Januari	5	-
2	Februari	6	-
3	Maret	5	-
4	April	13	-
5	Mei	3	-
6	Juni	0	-
7	Juli	0	-
8	Agustus	5	-
9	September	4	-

No	Bulan	Jumlah Gempa	Kriteria
10	Oktober	1	-
11	November	6	-
12	Desember	2	-
Jumlah		50	-

Sumber : Pos Pengamatan Gunung Api Dempo Kota Pagaram, Tahun 2013

4.2.2 Keadaan Lahan / Land

Sebagian besar keadaan lahan di Kota Pagaram berasal dari jenis Latosol dan Andosol dengan bentuk permukaan bergelombang sampai berbukit. Jika dilihat dari kelasnya, tanah di daerah ini pada umumnya adalah tanah kelas I (satu) yang mengandung kesuburan yang tinggi. Hal ini terbukti dengan Daerah Kota Pagaram yang merupakan penghasil sayur-mayur, buah-buahan, dan merupakan salah satu Sub terminal Agribisnis (STA) di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada

Gambar 4.7 :

Tabel 4.1

Jenis Tanah, Bahan Induk Dan Bentuk Wilayah dirinci per Kecamatan Dalam Kota Pagaram, 2010

No	Kecamatan	Jenis Tanah	Bahan Induk	Bentuk Wilayah
1	Dempo Selatan	Latosol, Andosol	Batuan Tuf, Vulkan	Bergelombang sampai Berbukit-bukit
2	Dempo Tengah	Latosol, Andosol	Batuan Tuf, Vulkan	Bergelombang sampai Berbukit-bukit
3	Dempo Utara	Latosol, Andosol	Batuan Tuf, Vulkan	Bergelombang sampai Berbukit-bukit
4	Pagaram Selatan	Latosol, Andosol	Batuan Tuf, Vulkan	Bergelombang sampai Berbukit-bukit
5	Pagaram Utara	Latosol, Andosol	Batuan Tuf, Vulkan	Bergelombang sampai Berbukit-bukit

Sumber : Badan Pertanahan Kota Pagaram, Tahun 2019

4.2.3 Ketinggian Lahan

Kota Pagaram adalah kota yang berada pada daerah pegunungan, sehingga pada umumnya kota Pagaram berada pada daerah dataran tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada Gambar 4.8 serta Gambar 4.1 :

Tabel 4.7

Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2014

No	Kecamatan	Tinggi DPL
		M
1	Dempo Selatan	850-2.700
2	Dempo Tengah	767-1.650

No	Kecamatan	Tinggi DPL
		M
3	Dempo Utara	705-800
4	Pagaralam Selatan	694-870
5	Pagaralam Utara	705-870

Sumber : Kanwil Badan Pertahanan Nasional Kota Pagaralam, Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas secara umum kota Pagaralam berada pada ketinggian 694-2.700 mdpl, Kecamatan Dempo Utara, Pagaralam Selatan, dan Pagaralam Utara ketinggian maksimalnya tidak lebih dari 1.500 mdpl sedangkan untuk Kecamatan Dempo Selatan dan Dempo Tengah ketinggian maksimalnya >1.500 mdpl.

Sedangkan jika dirinci berdasarkan luas tanah menurut ketinggian tanah dari permukaan laut perkecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Luas Tanah Menurut Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut dirinci Per Kecamatan Dalam Kota Pagaralam, Tahun 2013

No	Kecamatan	Ketinggian Lahan [Luas/Ha]				Jumlah
		25-100	100-500	500-1000	> 1000	
1	Dempo Selatan	0	33	6.209	17.666	23.908
2	Dempo Tengah	0	0	3.998	11.198	15.196
3	Dempo Utara	0	50	6.700	5.648	12.398
4	Pagaralam Selatan	0	70	5.013	1.234	6.317
5	Pagaralam Utara	0	154	4.267	1.126	5.547
Jumlah		0	307	20.187	30.872	33.308

Sumber : Badan Pertanahan Kota Pagaralam, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas secara umum ketinggian tanah berada pada ketinggian di bawah 1.000 mdpl sedangkan untuk ketinggian tanah di atas 1.000 mdpl mayoritas terdapat pada Kecamatan Dempo Selatan dan Dempo Tengah.

4.2.4 Kemiringan Tanah

Luas tanah menurut kemiringan tanah dirinci perkecamatan dalam Kota Pagaralam dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada **Gambar 4.10** :

Tabel 4.9
Luas Tanah Menurut Kemiringan Tanah dirinci Per Kecamatan Dalam Kota Pagaralam, Tahun 2013

No	Kecamatan	Kemiringan Tanah [Luas/Ha]				Jumlah Total
		0-3°	4-12°	13-40°	> 40°	
1	Dempo Selatan	64	6.394	2.947	14.503	23.908
2	Dempo Tengah	40	4.064	1.873	9.219	15.196

No	Kecamatan	Kemiringan Tanah [Luas/Ha]				[umlah Total
		0-3	4-12	13-40	> 40	
3	Dempo Utara	98	4.228	2.472	5.600	12.398
4	Pagaralam Selatan	216	3.219	1.794	1.088	6.317
5	Pagaralam Utara	184	2.770	1.497	1.096	5.547
[umlah		602	20.675	10.583	31.506	63.362

Sumber : Badan Pertahanan Kota Pagaralam, Tahun 2013

Berdasarkan data di atas kemiringan tanah di Kota Pagaralam terdiri dari 4 kelas yaitu, 0-3%, 4-12%,13-40% dan >40%. 0-3% seluas 602 ha, 4-12% seluas 20.675 ha, 13-40% seluas 10.583 dan >40 seluas 31.506 ha.

4.2.5 Penggunaan Lahan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengenai penggunaan lahan dalam Kota Pagaralam dirinci menurut jenis pemanfaatannya, tahun eksisting dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan pada **Gambar 4.11** :

Tabel 4.10
[umlah Penggunaan Lahan dalam Kota Pagaralam
dirinci Menurut [enis Peman[aatannya, Tahun 2013

No	Kecamatan	Penggunaan Lahan [Luas/Ha]			
		Per-kampungan	Persawahan	Ladang	Kebun Campuran
1	Dempo Selatan	600	667	75	275
2	Dempo Tengah	475	754	98	525
3	Dempo Utara	363	767	125	100
4	Pagaralam Selatan	412	459	1.287	0
5	Pagaralam Utara	171	577	1.062	237
[umlah		2.021	3.224	2.447	1.137

Tabel Lanjutan

No	Kecamatan	Penggunaan Lahan [Luas/Ha]			
		Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar	Tambak / Tebat	Semak / Alang-alang
1	Dempo Selatan	1.095	1.250	85	0
2	Dempo Tengah	2.767	925	52	0
3	Dempo Utara	8.523	0	67	391
4	Pagaralam Selatan	7.457	0	37	1.471
5	Pagaralam Utara	7.698	0	109	0
[umlah		28.350	2.175	350	1.861

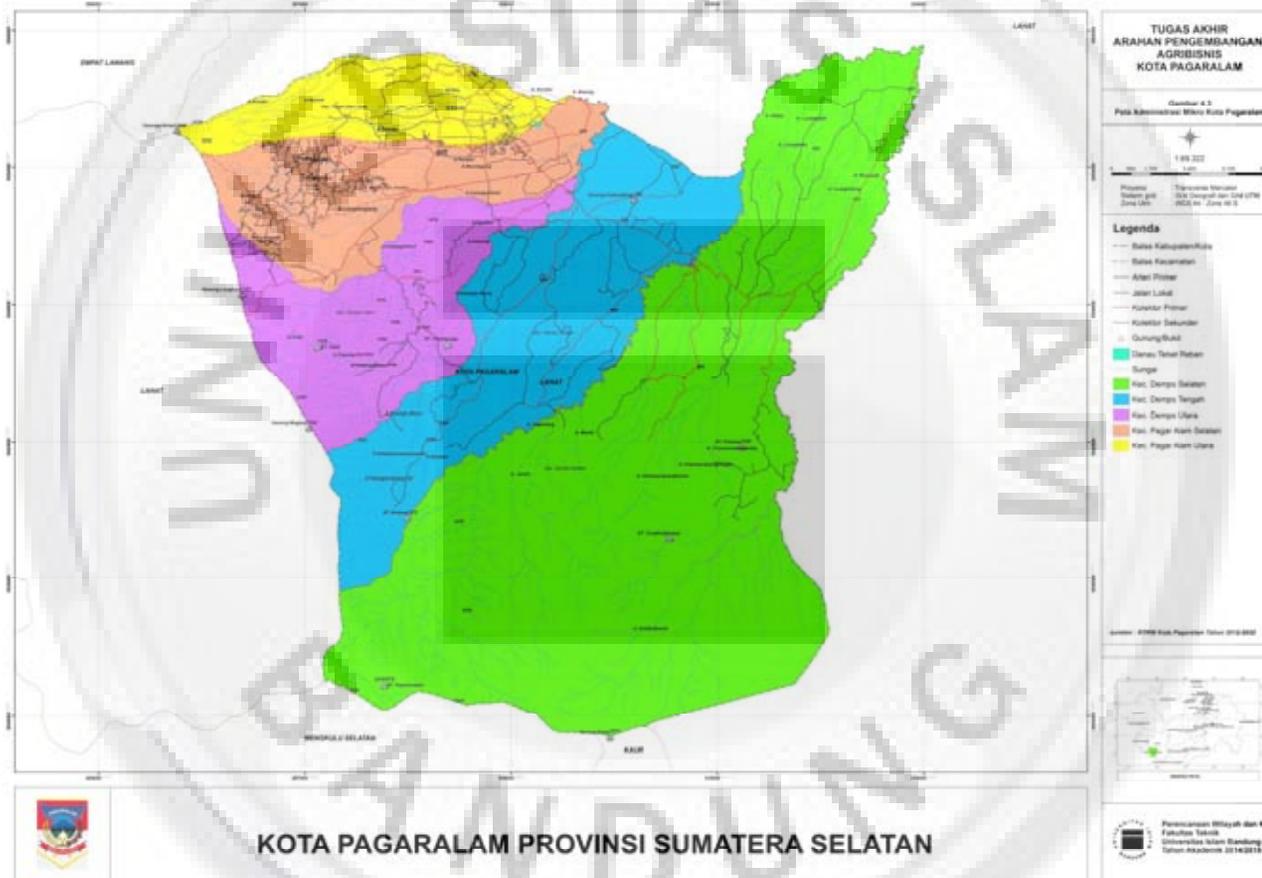
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui penggunaan lahan di Kota Pagaralam terdiri dari kegiatan : perkampungan, persawahan, ladang, kebun campuran,

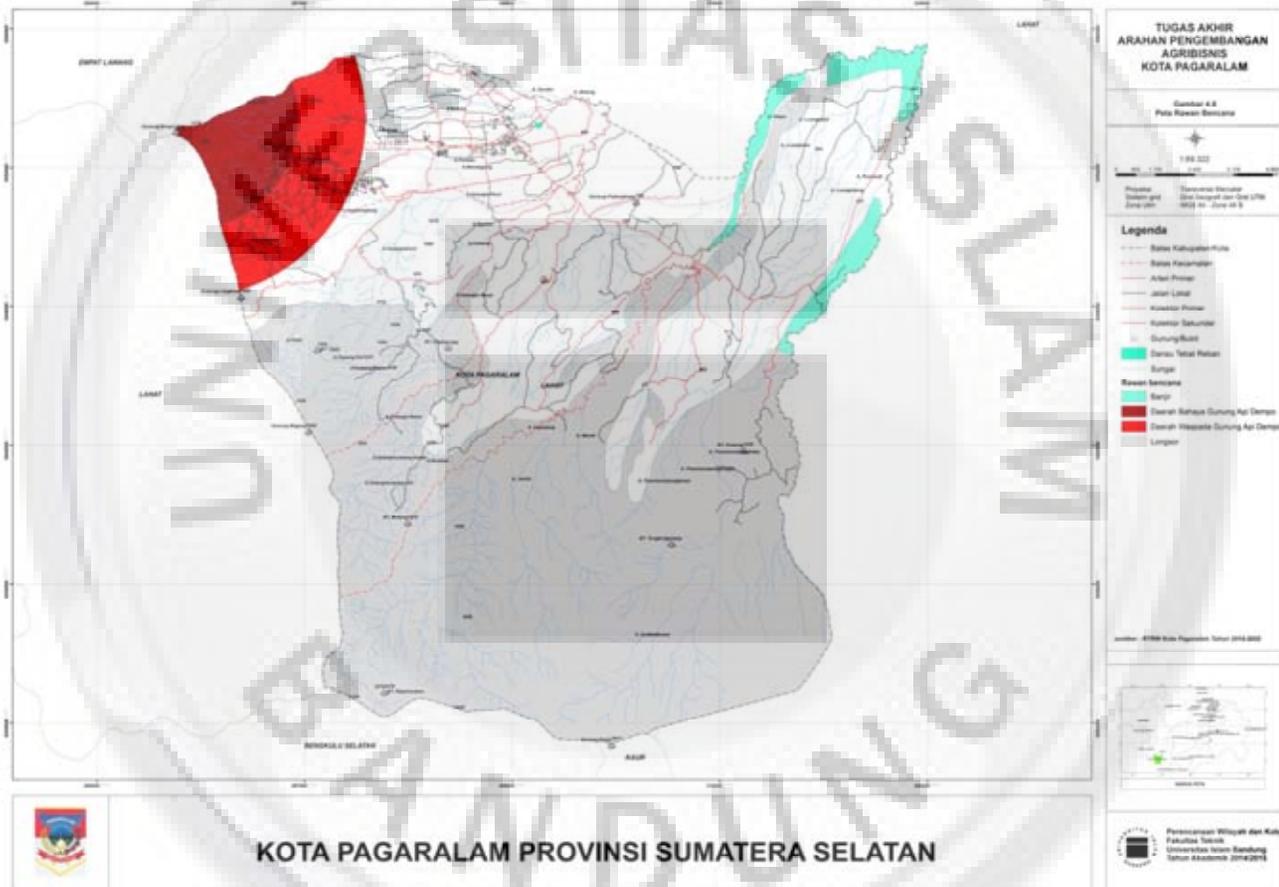
perkebunan rakyat, perkebunan rakyat, perkebunan besar, tambak/tebat, semak/alang-alang. Secara garis besar pemanfaatan paling dominan adalah untuk perkebunan rakyat dengan luasan 28.350 ha.



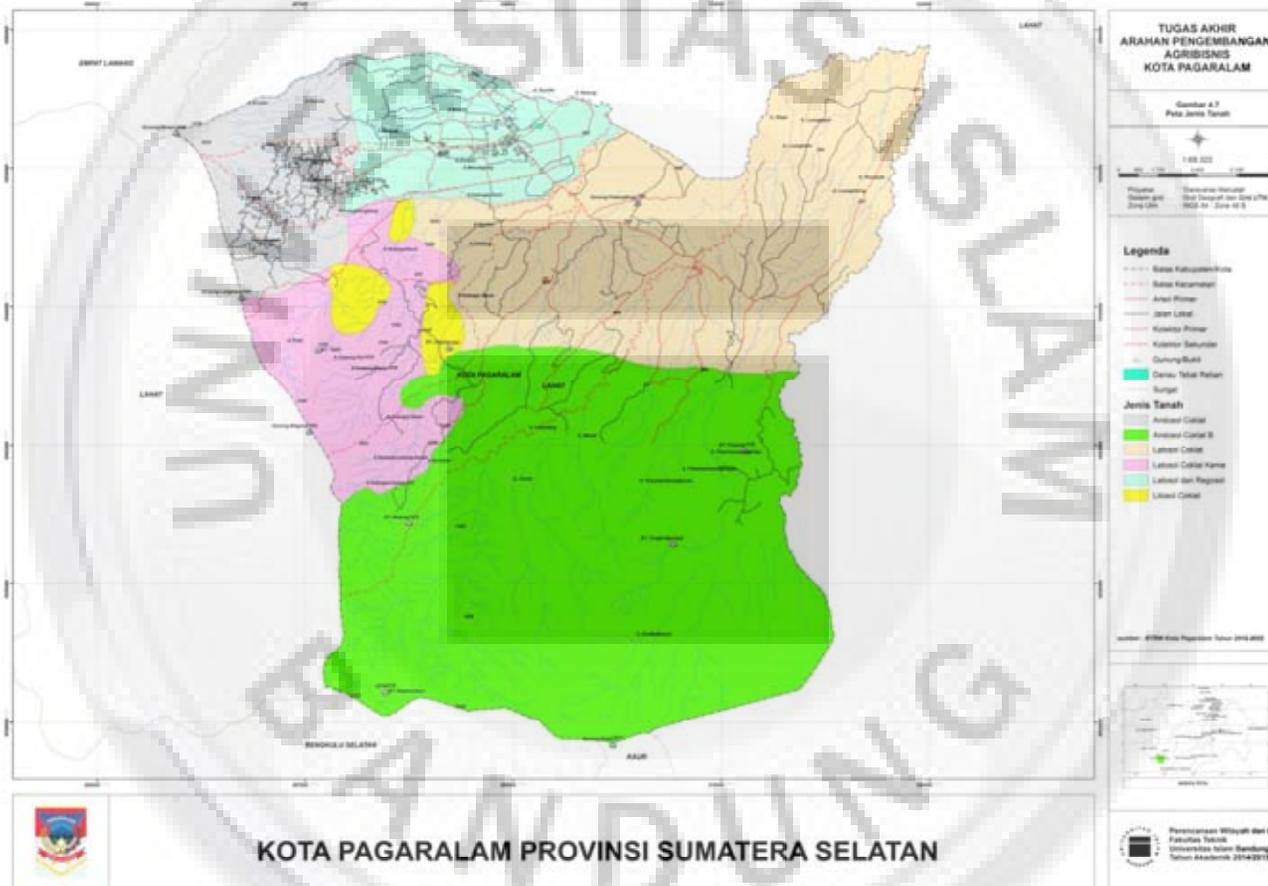
Gambar 4.4
Kegiatan Perkebunan sebagai salah satu kegiatan
penggunaan lahan di Kota Pagaralam



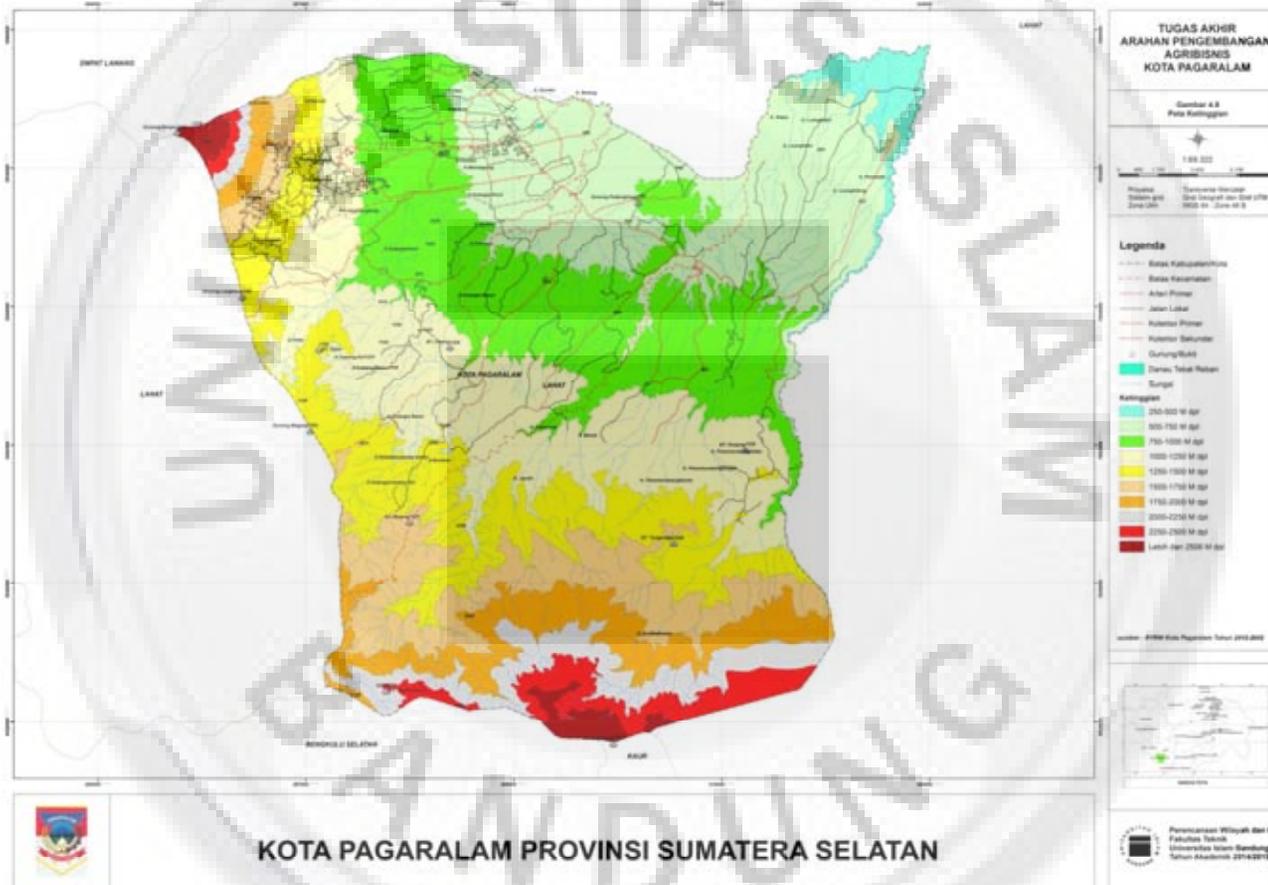
Gambar 4.5 Peta Wilayah Administrasi Mikro Kota Pagaralam



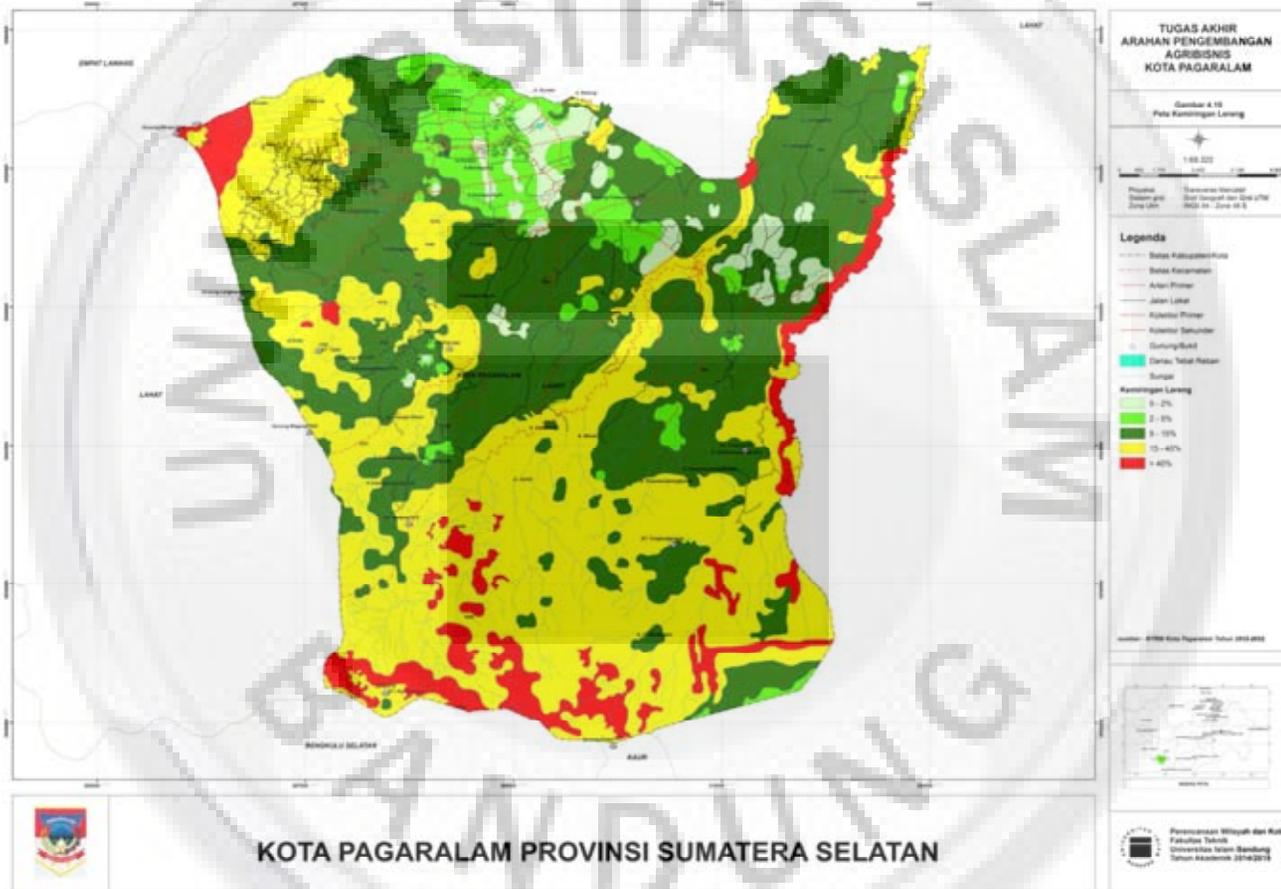
Gambar 4.8 Peta Rawan Bencana



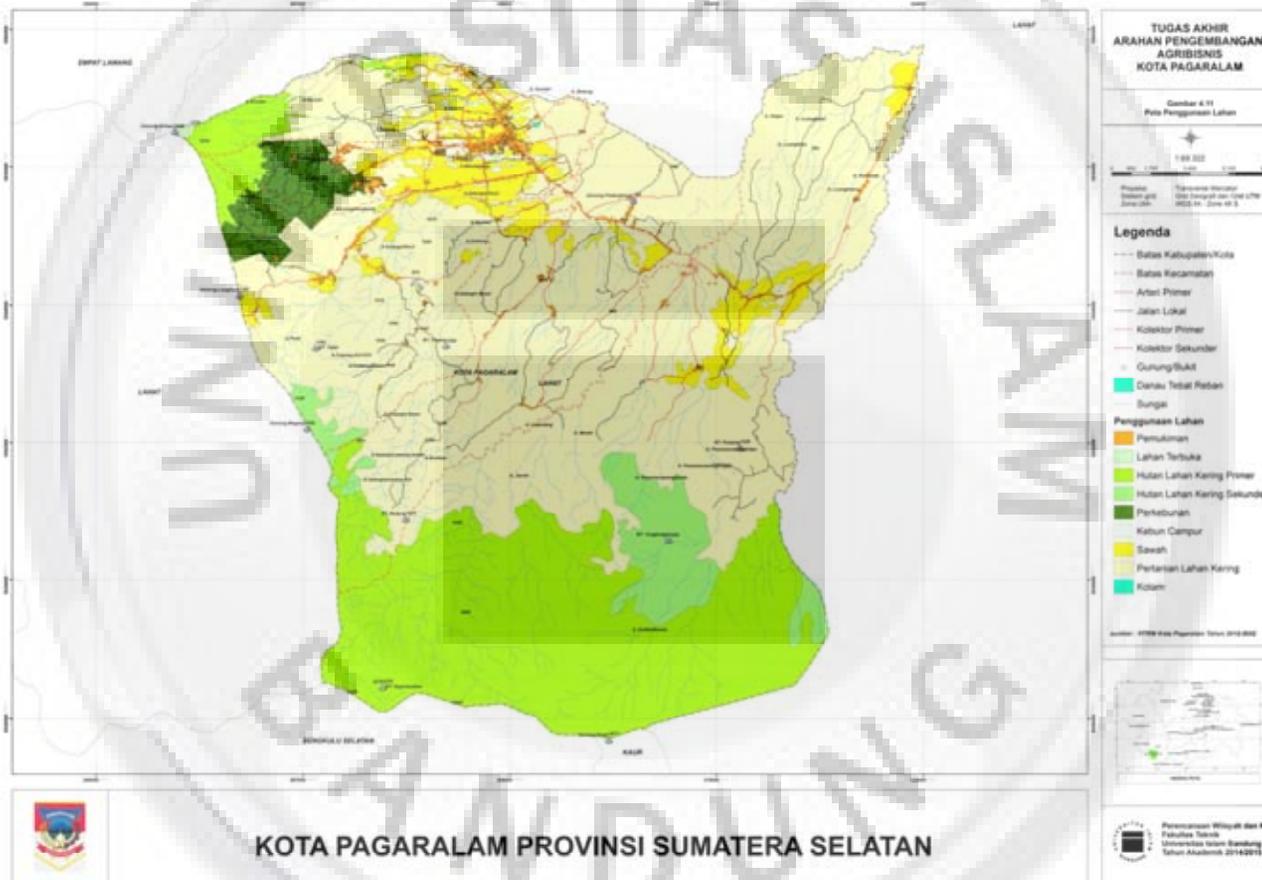
Gambar 4.7 Peta Jenis Tanah



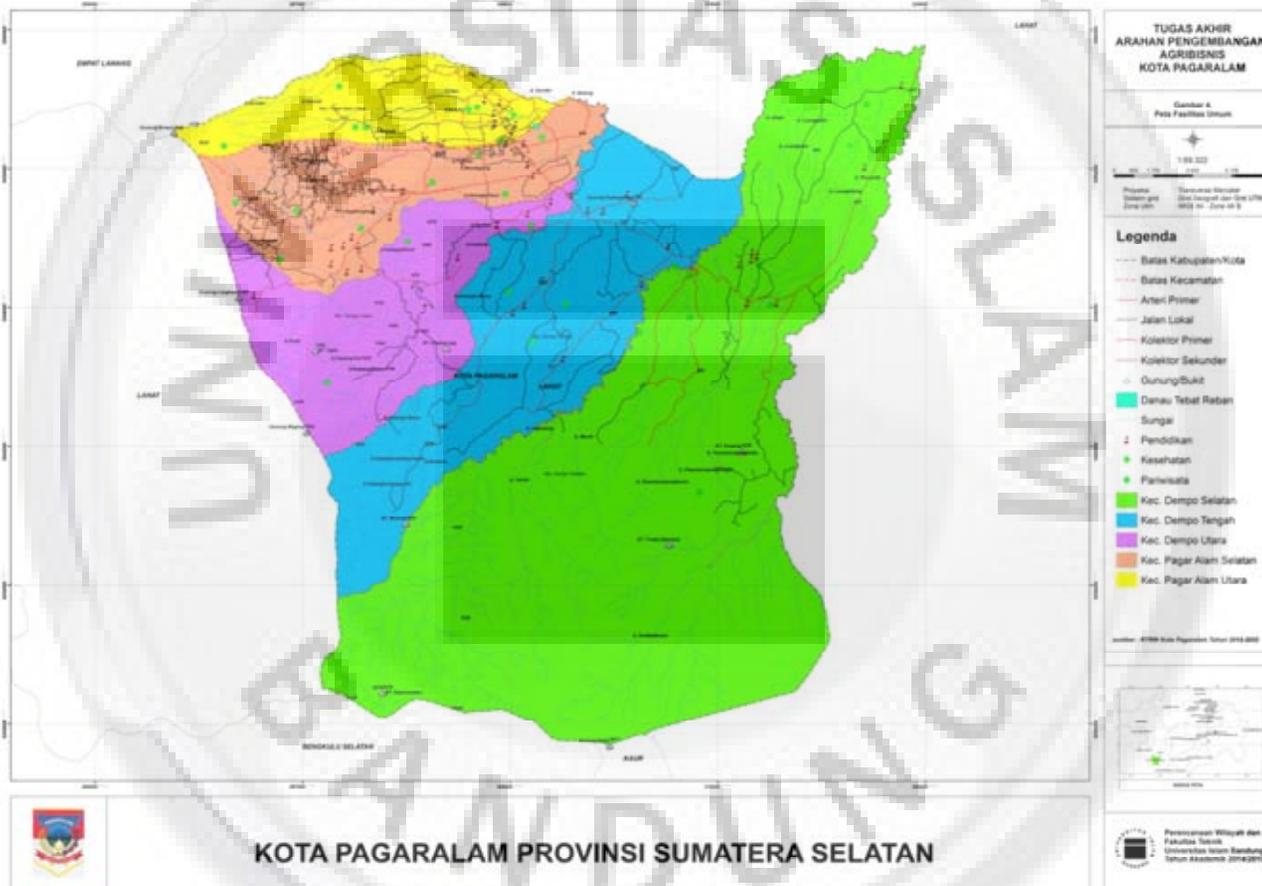
Gambar 4.8 Peta Ketinggian



Gambar 4.10 Peta Kemiringan Lereng



Gambar 4.10 Peta Penggunaan Lahan



Gambar 4.11 Peta Fasilitas Umum

4.3 Data Penduduk dan Ketenaga Kerjaan

4.3.1 Data Penduduk

Penduduk memiliki peranan yang besar dalam pembangunan, selain sebagai pelaku pembangunan penduduk juga menjadi sarana pembangunan sebagai penggerak perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu penduduk dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik penduduk Pagaram tahun 2013 berjumlah 131.574 jiwa dengan rincian 67.463 laki-laki dan 64.110 perempuan dengan jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Pagaram Selatan dan yang terkecil ada di Kecamatan Dempo Selatan.

Tabel 4.11
Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Kecamatan	Luas Wilayah		Penduduk (Orang)		Kepadatan Penduduk
		Km ²	Ha	Jumlah	Orang/Km ²	Orang/Km ²
1	Dempo Selatan	217,95	4,39	10.377	7.89	48
2	Dempo Tengah	173,09	27,32	13.062	9.93	75
3	Dempo Utara	123,98	19,57	21.170	16.09	171
4	Pagaram Selatan	63,17	9,97	47.362	36.00	750
5	Pagaram Utara	55,47	8,75	39.602	30.10	714
Jumlah		33,3	100,00	131.574	100,00	207

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas jumlah penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Dempo Selatan dengan kepadatan penduduk 48 orang/Km² dan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kecamatan Pagaram Selatan sebanyak 39.602 orang dengan tingkat kepadatan penduduk 750 orang/Km². Untuk lebih jelasnya mengenai kepadatan penduduk dapat dilihat pada **Gambar 4.12**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai penduduk berdasarkan jenis kelamin menurut kecamatan, tahun eksisting dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Kecamatan	Penduduk			Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Dempo Selatan	5.489	5.170	10.377	106
2	Dempo Tengah	6.828	6.178	13.062	111

No	Kecamatan	Penduduk			Se ² Ratio
		Laki-Laki	Perempuan	jumlah	
3	Dempo Utara	10.976	9.920	21.170	111
4	Pagaralam Selatan	24.017	22.867	47.362	105
5	Pagaralam Utara	20.154	19.050	39.602	106
jumlah		7.413	3.185	131.574	107

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2013

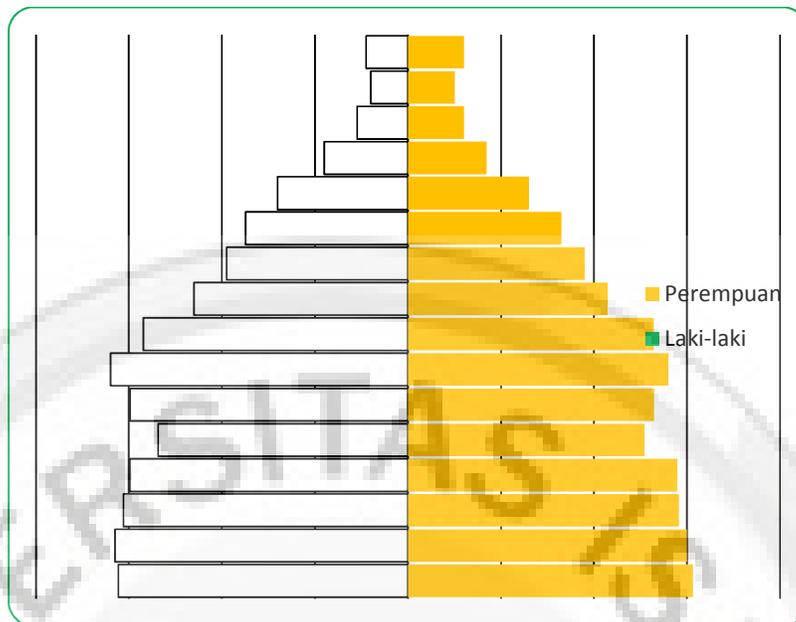
Dari data di atas dapat diketahui bahwa perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin jumlahnya tak jauh berbeda, dari total jumlah penduduk 131.574 orang terdiri dari 67.463 orang laki-laki dan 63.185 orang perempuan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai penduduk berdasarkan kelompok umur menurut kecamatan di Kota Pagaram, tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Menurut Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Kelompok umur	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	jumlah
1	0 – 4	6.227	6.127	12.354
2	5 – 9	6.300	6.002	12.302
3	10 – 14	6.121	5.823	11.944
4	15 – 19	5.986	5.792	11.778
5	20 – 24	5.373	5.085	10.458
6	25 – 29	5.980	5.289	11.269
7	30 – 34	6.396	5.598	11.995
8	35 – 39	5.688	5.288	10.977
9	40 – 44	4.597	4.296	8.893
10	45 – 49	3.896	3.798	7.694
11	50 – 54	3.496	3.300	6.795
12	55 – 59	2.804	2.600	5.404
13	60 – 64	1.798	1.697	3.495
14	65 – 69	1.095	1.202	2.298
15	70 – 74	803	1.006	1.810
16	75+	902	1.207	2.109
jumlah		7.413	4.110	131.574

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2013



Gambar 4.12
Piramida Penduduk Kota Pagaram Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa penduduk di Kota Pagaram yang berusia produktif atau usia kerja (20-54 tahun) adalah sebesar 68.081 dan usia nonproduktif yang disebabkan karena masih usia sekolah (0-19 tahun) adalah sebesar 48.378 orang dan usia nonproduktif (55-di atas 75 tahun) karena sudah lewat dari usia kerja adalah sebesar 15.116 orang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai penduduk Pindah dan Masuk menurut Kecamatan di Kota Pagaram, tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Penduduk Pindah Menurut Kecamatan di Kota Pagaram,
Tahun 2013

No	Kecamatan	Penduduk Pindah Dari Kota Pagaram		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dempo Selatan	46	58	104
2	Dempo Tengah	43	55	98
3	Dempo Utara	62	60	122
4	Pagaralam Selatan	197	229	426
5	Pagaralam Utara	175	195	370
Jumlah		523	507	1.120

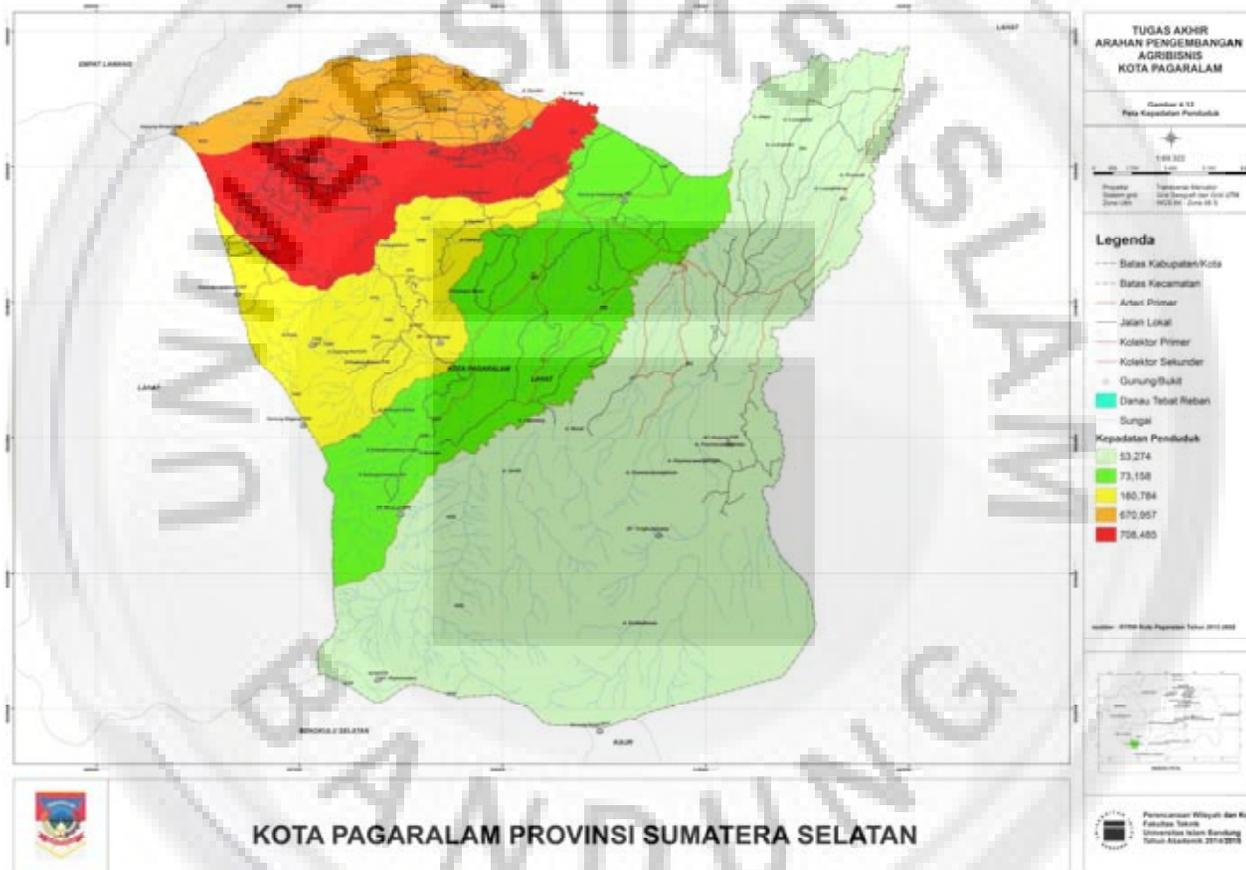
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2013

Tabel 4.15
Penduduk Masuk Menurut Kecamatan di Kota Pagaralam, Tahun 2013

No	Kecamatan	Penduduk Masuk ke Kota Pagaralam		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dempo Selatan	22	24	46
2	Dempo Tengah	13	19	32
3	Dempo Utara	41	51	92
4	Pagaralam Selatan	85	114	199
5	Pagaralam Utara	74	84	158
	Jumlah	235	202	527

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang keluar lebih besar daripada jumlah penduduk yang masuk, jumlah penduduk yang keluar adalah 1.120 orang sedangkan jumlah penduduk masuk 527 orang. Hal ini disebabkan oleh transmigrasi penduduk menuju kota yang lebih maju untuk mencari pekerjaan dan menuntut ilmu.



Gambar 4.13 Kepadatan Penduduk

4.3.2 Data Ketenaga Kerjaan

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam status bekerja sementara, tidak bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang berumur 65 tahun ke atas (usia lanjut) yang tidak mampu bekerja lagi dan kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain atau sebaliknya penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun meskipun telah bekerja guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup bukan kategori angkatan kerja.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kota Pagaram, 2012

No	Tingkat Pendidikan	Penduduk Usia 10 Tahun Keatas	Persentase
1	Tidak Punya Ijazah SD	18.223	17,39
2	SD/MI/Sederajat	27.215	25,98
3	SMP/MTS/Sederajat	23.073	22,02
4	SMA/MA/Sederajat	23.489	22,42
5	SM Kejuruan	7.493	7,15
6	D1, D2	597	0,57
7	D3	1.257	1,20
8	D4/S1	3.417	3,26
9	S2, S3	0	0
Jumlah		104.711	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2012

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Kota Pagaram sudah cukup baik terbukti dengan jumlah penduduk yang tidak mempunyai ijazah SD hanya sebesar 17,39%, hal ini disebabkan oleh program pemerintah yang mensubsidi kegiatan pendidikan dengan program sekolah gratis hingga jenjang Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan mengenai penduduk usia 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan Utama di Kota Pagaram pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kota Pagaram, Tahun 2011-2013

No	Jenis Kegiatan Utama	Tahun		
		2011	2012	2013
1	Angkatan Kerja	62.771	65.707	62.858
	Bekerja	5.895	63.139	58.433
	Pengangguran	3.776	2.568	4.425
2	Bukan Angkatan Kerja	26.793	26.293	30.618
	Sekolah	7.048	7.947	10.897
	Mengurus Rumah Tangga	16.325	13.697	15.129
	Lainnya	3.420	4.649	4.592
Jumlah		80.504	2.000	3,47
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		70,0	71,42	7,25
Tingkat Pengangguran		0,02	3,1	7,04

Sumber : Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui tingkat pengangguran di Kota Pagaram cukup rendah yaitu hanya berkisar 7.04% dan jumlah partisipasi angkatan kerja berkisar 67.25% pada tahun 2013.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan mengenai penduduk usia 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan dan pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2013

No	Jenis Kegiatan Utama	Tahun			Jumlah
		SD Keatas	SMP	SMA Keatas	
1	Angkatan Kerja	22,700	12,538	27,620	62,858
	Bekerja	22,110	11,787	24,536	58,433
	Pengangguran	590	751	3,084	4,425
2	Bukan Angkatan Kerja	10,602	11,782	8,234	30,618
	Sekolah	1,762	6,862	2,273	10,897
	Mengurus Rumah Tangga	8,040	3,020	5,000	16,060
	Lainnya	800	900	961	2,661
Jumlah		33.780	5.718	4.218	5.013
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		81.1	51.55	77.03	7.25
Tingkat Pengangguran		2.10	5.11	11.17	7.04

Sumber : Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah tingkat pengangguran pada tahun 2013 paling banyak berpendidikan di atas SMA yaitu sebesar 11.17 % (3.084 orang). Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah lapangan kerja.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan mengenai penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha dan jenis kelamin pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, Tahun 2013

No	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	17.646	9.141	26.787
2	Industri	5.369	143	5.512
3	Jasa-jasa	14.213	11.921	26.134
Jumlah		37.228	21.205	58.433

Sumber : Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui jenis lapangan pekerjaan yang paling dominan diminati adalah lapangan usaha pada bidang pertanian sebesar 26.787 orang dan jasa-jasa sebesar 26.134 orang sedangkan untuk bidang industri hanya sebesar 5.512 orang.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan mengenai penduduk berdasarkan jenis lapangan kerja menurut jenis kelamin di Kota Pagaram pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Penduduk Berdasarkan Jenis Lapangan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Jenis Lapangan Usaha	Penduduk Bekerja			Per- sentase
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	17.563	9.141	26.704	42.29
2	Pertambangan dan Pengalihan	83	0	83	0.13
3	Industri Pengolahan	1.100	143	1.243	1.97
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	295	0	295	0.47
5	Konstruksi	3.974	0	3.974	6.29
6	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi	4.811	6.101	10.912	17.28
7	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	3.234	0	3.234	5.12
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	363	0	363	0.57
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	5.805	5.820	11.625	8.41
Jumlah		37.228	21.205	58.433	2.55

Sumber : Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui jenis lapangan kerja yang paling dominan adalah pada kegiatan pertanian, perkebunan, perburuan dan perikanan dengan jumlah penggiat 26.704 orang dengan persentase sebesar 42.29 %.

Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan mengenai jumlah pencari kerja menurut kecamatan di Kota Pagaram pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21
Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Menurut Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah Pencari Kerja
1	Dempo Selatan	48
2	Dempo Tengah	55
3	Dempo Utara	129
4	Pagaralam Selatan	383
5	Pagaralam Utara	453
Jumlah		1.068

Sumber : Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas jumlah pencari kerja total adalah 1.068 orang, dengan pencari kerja minimum terdapat pada Kecamatan Dempo Selatan sebanyak 48

orang dan jumlah pencari kerja maksimum terdapat pada Kecamatan Pagaralam Utara sebanyak 453.

4.4 Sarana

4.4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana mutlak dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Sumber Daya Manusia yang tinggi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Pagaralam terdiri dari 94 Sekolah yang digunakan oleh 22784 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 242 siswa /sekolah.

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pagaralam terdiri dari 22 Sekolah yang digunakan oleh 7710 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 350 orang /sekolah.

Tabel 4.22
Sarana Pendidikan menurut Kecamatan di Kota Pagaralam,
Tahun 2013

No	Kecamatan	Lembaga Pendidikan				
		TK	SD	SMP/ MTS	SMA/ SMK	Perguruan Tinggi
1	Dempo Selatan	20	12	3	3	2
2	Dempo Tengah	11	11	3	3	1
3	Dempo Utara	12	16	3	2	0
4	Pagaralam Selatan	29	34	5	4	0
5	Pagaralam Utara	27	21	8	4	2
Jumlah		100	104	22	16	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam, Tahun 2013

Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap Kecamatan memiliki sarana pendidikan wajib belajar 12 tahun, dengan kelengkapan sarana pendidikan yang dimiliki tiap kecamatan terdiri dari SD, SMP dan SMA. Selain ditunjang oleh sarana pendidikan wajib belajar 12 tahun Kota Pagralam juga dilengkapi dengan sarana pendidikan perguruan tinggi yang tersebar di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Dempo Selatan, Dempo Tengah, dan Pagaralam Utara.

Tabel 4.23
Angka Tingkat Partisipasi Sekolah
di Kota Pagaralam Tahun 2011-2013

No	Angka Partisipasi Sekolah	Tahun		
		2011	2012	2013
1	7 – 12	100,00	100,00	100,00
2	13 – 15	93,01	96,92	97,78
3	16 – 18	61,55	64,58	66,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam, Tahun 2013

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi sekolah di Kota Pagaralam sudah tinggi terbukti dengan tingkat partisipasi sekolah mulai dari persentase sekolah usia 7-12 mencapai 100%, persentase sekolah usia 13-15 yang mencapai 97,78% dan usia 16-18 mencapai 66,45%. Hal ini disebabkan oleh program pemerintah yang memberikan subsidi sekolah gratis sampai jenjang SMA.

4.4.2 Sarana Perdagangan

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan pengelolaan Pasar mengenai jumlah pasar impres dan swadaya, kios, Pasar mingguan dan los/blok adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24
Jumlah Pasar Impres dan Swadaya, Kios, Pasar Mingguan serta Los/Blok
menurut Kecamatan di Kota Pagaralam, Tahun 2013

No	Kecamatan	Jenis Sarana Perdagangan				
		Pusat Belanja Lingkungan	Warung	Pasar Mingguan	Pertokoan	Pusat Perbelanjaan
1	Dempo Selatan	0	12	1	41	0
2	Dempo Tengah	0	0	0	0	0
3	Dempo Utara	1	0	1	14	0
4	Pagaralam Selatan	1	104	1	0	1
5	Pagaralam Utara	0	476	0	12	0
Jumlah		2	592	3	67	1

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Pengelolaan Pasar Kota Pagaralam, Tahun 2013

Dari data di atas hampir seluruh kecamatan mempunyai sarana perdagangan, namun hanya di Kecamatan Dempo Tengah yang belum memiliki sarana perdagangan baik pasar sebagai pusat belanja lingkungan, warung, pasar mingguan, pertokoan maupun pusat perbelanjaan.

4.4.3 Sarana Koperasi

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM dan pengelolaan Pasar mengenai jumlah koperasi menurut jenis dan kecamatan di Kota Pagaram pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25
Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Kecamatan	Jenis Koperasi					Lainnya	Jumlah
		KUD	KPN	KOP-KAR	KOP-PAS	KOP-WAN		
1	Dempo Selatan	1	-	-	-	-	5	6
2	Dempo Tengah	1	-	-	-	-	1	2
3	Dempo Utara	1	1	-	-	-	13	15
4	Pagaralam Selatan	2	2	2	-	2	55	52
5	Pagaralam Utara	-	7	-	1	2	25	32
Jumlah		5	10	2	1	4	88	110

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi,UKM, dan Pengelolaan Pasar Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat dilihat bahwa seluruh Kecamatan sudah memiliki koperasi, Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi paling minimum adalah Kecamatan Dempo Tengah dengan 2 unit koperasi dan jumlah maksimum terdapat di Kecamatan Pagaram Selatan. Salah satu bentuk bantuan pinjaman dari koperasi ini adalah pinjaman modal untuk usaha pertanian dan perkebunan.

4.4.4 Fasilitas Umum

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, data mengenai jumlah fasilitas umum di Kota Pagaram menurut jenis dan Kecamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.26
Jumlah Fasilitas Umum di Kota Pagaram Menurut Jenis dan Kecamatan, Tahun 2013

No	Kecamatan	Fasilitas Umum	
		Bank	Pemadam Kebakaran
1	Dempo Selatan	0	0
2	Dempo Tengah	0	0
3	Dempo Utara	0	0
4	Pagaralam Selatan	2	1
5	Pagaralam Utara	4	0
Jumlah		6	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagaram, Tahun 2013

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa fasilitas umum untuk kegiatan agribisnis yang ada di Kota Pagaram meliputi Bank dan pemadam kebakaran. Fasilitas Bank dan pemadam kebakaran terdapat di pusat kota. Jumlah unit Bank yang tersedia adalah 6 unit, 2 unit di Kecamatan Pagaram Selatan dan 4 unit di Kecamatan Pagaram Utara serta 1 kantor pemadam kebakaran yang terdapat di Kecamatan Pagaram Selatan

4.5 Kegiatan Produksi Perkebunan

Berdasarkan data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram mengenai produksi perkebunan menurut jenis tanaman dan Kecamatan di Kota Pagaram Pada tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.27
Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	Jenis Tanaman	Kecamatan					Jumlah (Ton)
		Dempo Selatan	Dempo Tengah	Dempo Utara	Pagaram Selatan	Pagaram Utara	
1	Karet	299,2	10,8	-	-	-	310
2	Kelapa	11,5	8,05	13,8	9,2	1,15	43,7
3	Tembakau	-	-	4,2	-	2,8	7
4	Kopi	662	2.908	4.029	709	875	9.183
5	Teh	-	-	-	1.393	-	1.393
6	Cengkeh	0,32	2	-	-	-	2,32
7	Kakao	56	90	52	-	6	204
8	Lada	1	6,2	0,15	1,6	2,25	11,2
9	Kayu Manis	3,6	4,8	-	0,4	0,8	9,6

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa produksi perkebunan terdiri dari tanaman karet, kelapa, tembakau, kopi, teh, cengkeh, kakao, lada dan kayu manis. Dengan tingkat produksi paling minimum adalah pada jenis tanaman tembakau dengan total produksi 7 ton dan tingkat produksi maksimum adalah pada jenis tanaman kopi sebesar 9.183 ton.

Berdasarkan data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram mengenai harga tanaman perkebunan per Kilogram menurut jenis tanaman dan kecamatan di Kota Pagaram tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28
Harga Tanaman Perkebunan [Dalam Ribu Rupiah] per Kilogram menurut [enis
Tanaman dan Kecamatan di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	[enis Tanaman	Kecamatan					Harga Rata-rata
		Dempo Selatan	Dempo Tengah	Dempo Utara	Pagaralam Selatan	Pagaralam Utara	
1	Karet	7.800	7.500	-	-	-	7.050
2	Kelapa	2.450	2.500	2.400	2.500	2.500	2.400
3	Tembakau	-	-	-	-	-	-
4	Kopi	15.950	16.000	16.500	16.300	16.400	16.270
5	Teh	-	-	-	30.000	-	30.000
6	Cengkeh	109.000	110.000	-	-	-	109.500
7	Kakao	16.600	16.000	-	16.500	16.500	16.375
8	Lada	55.000	56.000	55.000	57.000	56.000	55.800
9	Kayu Manis	11.000	11.000	12.000	11.500	11.500	11.400

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa harga jual rata-rata tanaman yang paling murah adalah jenis tanaman kelapa dengan harga RP 2.460/Kg dan yang paling mahal adalah jenis tanaman cengkeh dengan harga jual mencapai Rp 109.500/Kg. Sedangkan harga kopi yang menjadi produksi paling besar, harga jualnya berkisar Rp 16.270/Kg.

Berdasarkan data dari Dinas Ketenaga Kerjaan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram mengenai jumlah petani menurut jenis tanaman dan kecamatan di Kota Pagaram tahun eksisting adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29
Jumlah Petani Menurut [enis Tanaman dan Kecamatan
di Kota Pagaram, Tahun 2013

No	[enis Tanaman	Kecamatan					Jumlah
		Dempo Selatan	Dempo Tengah	Dempo Utara	Pagaralam Selatan	Pagaralam Utara	
1	Karet	67	20	-	-	-	87
2	Kelapa	9	7	12	5	4	37
3	Tembakau	-	-	16	-	6	22
4	Kopi	668	1.025	2.983	722	942	6.340
5	Teh	-	-	-	5.890	-	5.890
6	Cengkeh	14	32	-	-	-	46
7	Kakao	80	120	63	-	18	281
8	Lada	1	6,2	0,15	1,6	2,25	10,2
9	Kayu Manis	16	24	-	8	12	60
Jumlah							12.967

Sumber : Dinas Ketenaga Kerjaan, Kehutanan dan Perkebunan Kota Pagaram, Tahun 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah total masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani adalah sebanyak 12.967 orang, dimana jumlah yang paling tinggi adalah penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani kopi dan teh.

4. Komoditas Kopi Kota Pagaram

4.1 Alasan Para Petani Memilih Kopi untuk Dibudidayakan

Jika dilihat jumlah petani paling tinggi di Kota Pagaram adalah petani kopi, hal ini disebabkan karena sudah dari dulu para petani di Kota Pagaram sudah menanam kopi dan kebiasaan ini diwariskan secara turun temurun kepada anak dan cucunya. Nama besar Kopi Pagaram sudah terkenal sejak zaman penjajahan Belanda, karena pada zaman tersebut kopi Pagaram merupakan kopi favorit Ratu Belanda. Kejayaan tersebutlah yang membuat para petani kopi secara terus menerus mewariskan kebiasaan bertani kopi kepada anak cucunya.

Selain itu, menurut para petani kopi, jenis tanaman ini tidak memerlukan biaya yang banyak cukup dengan modal lahan dan tenaga saja. Karena tanaman kopi daya tahannya yang tinggi, tidak perlu pupuk dan racun, untuk menjaga kelestarian tanaman kopi cukup dengan membabat (membersihkan tanaman-tanaman yang mengganggu pertumbuhan tanaman kopi. Jadi menurut para petani, jika tidak ada uang untuk membeli racun untuk membasmi tanaman-tanaman pengganggu tanaman kopi cukup dengan modal tenaga dan arit saja.

4.2 Berkah Krisis Moneter di Tahun 1980 Terhadap Petani Kopi Kota Pagaram

Disaat krisis moneter melanda Indonesia, para petani kopi mendapatkan anugrah di masa itu. Hal tersebut dikarenakan melambungnya harga kopi yang menembus harga Rp 25.000/Kg. Melambungnya harga kopi menjadi anugrah bagi para petani kopi pada masa krismon, melambungnya harga kopi ini dipengaruhi oleh gagal panennya jenis tanaman kopi di Brazil. Brazil merupakan negara penghasil kopi terbesar didunia, dengan gagal panennya tanaman kopi di Brazil maka permintaan akan bahan baku kopi meningkat. Gagal panen di Brazil disebabkan oleh faktor cuaca ekstrim di Brazil, sehingga tanaman kopi di Brazil gugur sebelum berbuah.

Pada masa krismon harga tukar dollar yang tinggi, serta permintaan kopi yang tinggi akibat berkurangnya bahan baku sehingga membuka peluang untuk Indonesia mengeksport kopinya termasuk didalamnya kopi yang berasal dari Kota Pagaram.

4.3 Siklus Panen Kopi di Kota Pagaram

Siklus panen kopi di Kota Pagaram hampir sama dengan kebiasaan panen yang dilakukan oleh para petani kopi pada umumnya, untuk lebih jelasnya mengenai siklus panen kopi adalah sebagai berikut :

- Memetik biji kopi dalam bahasa Pagaram adalah *mutigh kawe*. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama dua minggu dan bisa lebih tergantung luas dari area kebun kopi yang dimiliki oleh para petani, namun pada umumnya kegiatan memetik kawe ini dilakukan selama 2 minggu agar kopi yang dipanen adalah biji kopi yang benar-benar sudah siap panen. Kegiatan memetik kawe ini dilakukan secara mandiri oleh para petani dengan melibatkan anggota keluarga, namun bagi petani yang memiliki luasan kebun lebih dari 2 ha para pemilik kebun akan menggunakan jasa tambahan dengan merekrut orang lain untuk membantu memetik kawe. Kegiatan merekrut tenaga tambahan dalam bahasa pagaram adalah upahan.
- Menjemur kopi dalam bahasa Pagaram adalah *njemugh kawe*. Kegiatan menjemur kopi ini biasanya dilakukan dipekarangan rumah, atau dipekarangan kebun (*talang*). Petani yang tidak mempunyai tempat menjemur di kebun, biasanya membawa biji kopi hasil pemetikan untuk dijemur dipekarangan rumah. Dan jika dilihat dari pola perumahan masyarakat di Kota Pagaram, mayoritas rumah masyarakat kopi memiliki pekarangan yang cukup luas. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan pekarangan rumah sebagai tempat menjemur kopi. Proses menjemur kopi agar siap untuk digiling sekitar 7-10 hari, proses penjemiran ini bergantung pada cuaca. Semakin cerah cuaca atau jarang terjadi hujan, maka proses penjemuran akan memakan waktu selama 7 hari. Jika terjadi hujan maka proses penjemuran bisa lebih dari 7 hari.
- Menggiling kopi dalam bahasa Pagaram adalah *ngisar*. Proses menggiling kopi ini memakan waktu sekitar 1 hari atau lebih, tergantung jumlah panen yang didapat oleh para petani. Namun mayoritas waktu yang diperlukan untuk menggiling kopi adalah 1 hari. Biasanya kegiatan mengisar biji kopi ini dilakukan dengan mendatangi pemilik mesin isar atau dengan memanggil pemilik mesin isar datang ketempat, namun dengan mengundang tukang isar datang ketempat diperlukan biaya tambahan.
- Menyangrai kopi dalam bahasa Pagaram adalah *ngiroh kawe*. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh para petani. Biasanya kegiatan ngiroh kawe ini

dilakukan oleh para istri atau anak gadis. Kegiatan ini memakan waktu satu hari, dan wadah yang digunakan untuk mengiroh kawé ini adalah wajan yang besar dengan api yang digunakan untuk mengiroh berasal dari puntung atau batang kopi.

4.4.4 Menjual Hasil Panen

Setelah semua kegiatan dari memetik sampai dengan menyangrai selesai, petani kopi menjual biji kopi yang siap olah ke agen kopi. Harga jual kopi di Kota Pagaram berkisar di harga Rp 16.000. Harga kopi di Kota Pagaram dihargai dengan harga Rp 16.000/Kg dikarenakan minimnya jumlah industri pengolahan di Kota Pagaram. Biasanya para agen menjual atau mengoper kopi yang berasal dari Kota Pagaram ke Palembang, Lampung dan Jawa. Karena biaya transport yang dikeluarkan untuk mengoper kopi tidak sedikit maka para agen kopi menghargai kopi hasil panen dengan harga Rp 16.000.